

# **Upaya Perlindungan Hukum Bagi Pencipta Lagu Terkait Unggahan *Cover Version* pada situs *Soundcloud*\***

Oleh

Si Luh Dwi Virgiani Irmayanti\*\*

Ni Putu Purwanti\*\*\*

Program Kekhususan Hukum Bisnis Fakultas Hukum

Universitas Udayana

## **ABSTRACT**

Lagu merupakan suatu objek hak cipta yang dilindungi dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014, Melihat perkembangan teknologi yang sangat canggih dapat memudahkan seseorang untuk mendengarkan lagu/musik dalam sebuah aplikasi contohnya *Soundcloud*. Namun dalam realita masih banyak unggahan *cover version* dengan tidak meminta izin kepada pencipta. Tujuan studi ini untuk menganalisis perlindungan hukum bagi pencipta lagu terkait unggahan *cover version* yang dikomersialkan dan upaya hukum untuk melindungi pencipta lagu terkait unggahan *cover version* pada situs *soundcloud*. Dalam penulisan ini menggunakan metode penelitian hukum normatif. Hasil studi ini menunjukkan bahwa perlindungan hukum bagi pencipta lagu dapat dilakukan dengan dua cara yaitu upaya preventif dengan melakukan pencatatan ciptaan dan upaya represif yaitu penyelesaian sengketa arbitrase (pengadilan). Adapun upaya hukum yang diberikan oleh situs *soundcloud* yaitu dengan menyediakan lisensi *All Rights Reserved* dan *Creative Commons* lalu menggunakan sistem indentifikasi konten otomatis untuk mendeteksi kecocokan, selain itu *soundcloud* juga memiliki penghapusan manual pada setiap halaman lagu.

**Kata kunci : Pencipta Lagu, Cover Version, Soundcloud**

---

\* Upaya Perlindungan Hukum Bagi Pencipta Lagu Terkait Unggahan *Cover Version* Pada Situs *Shoundcloud* Merupakan Karya Ilmiah Di Luar Skripsi.

\*\* Penulis pertama dalam penulisan ini ditulis oleh Si Luh Dwi Virgiani Irmayanti (1604552093) virgianiima@gmail.com

\*\*\* Penulis kedua dalam penulisan ini ditulis oleh Ni Putu Purwanti

## **ABSTRAC**

*The song is an object of copyright that is protected in Law No. 28 of 2014, Seeing the development of highly sophisticated technology can make it easier for someone to listen to a song / music in an application for example Soundcloud. But in reality there are still many cover version uploads without asking permission from the creator. The purpose of this study is to analyze the legal protection for creators of songs related to commercial cover version uploads and legal efforts to protect the composers of songs related to cover version uploads on the soundcloud site. In this writing using normative legal research methods. The results of this study indicate that legal protection for songwriters can be done in two ways, namely preventive efforts by recording the creation and repressive efforts, namely the settlement of arbitration sangketas (courts). Commons then uses an automatic content identification system to detect matches, in addition to that SoundCloud also has manual removal on each song page.*

**Keywords : Song Creator,Cover Version,Soundcloud**

### **1.1 Latar belakang**

Manusia lahir dengan akal budi dimana mampu untuk berfikir kreatif dalam menciptakan suatu karya, seni, pengetahuan dan teknologi. Perkembangan karya-karya ciptaan yang lahir membutuhkan proses yang sangat panjang untuk melahirkan suatu hak bagi pencipta atau yang lebih dikenal dengan Hak cipta (copy rights). Kata "Ciptaan" yaitu menginformasikan suatu ciptaan sastra, ciptaan drama, ciptaan music atau lagu, atau ciptaan seni. <sup>1</sup>

Hak Kekayaan Intelektual (KI) adalah hak atas kekayaan karya intelektual manusia, yang merupakan hak dari hasil kreatif kemampuan daya pikir manusia. Hak kekayaan intelektual memiliki manfaat untuk setiap individu dengan daya kemampuan intelektualnya untuk menghasilkan suatu

---

<sup>1</sup> Prof. Dr. Rahmi, Jened, 2014, *Hukum Hak Cipta (Copyright's Law)*, PT Citra Aditya Bakti, Bandung, hlm. 92

karya yang akan dilindungi oleh Hak Kekayaan Intelektual contohnya dalam bidang Hak Cipta.<sup>2</sup>Hak cipta merupakan hak eksklusif yang dimiliki pencipta sebagai pemegang hak cipta untuk mengatur karyanya atau member izin kepada pihak lain untuk melakukan suatu hal pada karya tersebut namun dalam batasan hukum yang sedang berlaku.<sup>3</sup>

Lagu merupakan suatu objek hak cipta yang dilindungi dalam UUHC.<sup>4</sup>Lagu merupakan karya yang dilindungi dan bersifat utuh (merupakan satu kesatuan karya cipta) sekalipun terdiri atas unsur lagu atau melodi,syair atau lirik ,dan aransemen termasuk notasinya merupakan ciptaan yang dilindungi hak cipta<sup>5</sup>.Pencipta Lagu adalah individu atau sekelompok individu yang secara bersama-sama atas insiprasinya melahirkan suatu karya ciptaan yang bersifat utuh yang terdiri dari unsur lagu,syair atau lirik,dan aransemennya yang termasuk notasi.

Di zaman modern ini untuk menikmati sebuah lagu sangatlah mudah dikarenakan perkembangan teknologi yang begitu cepat dan canggih untuk mendengarkan lagu melalui internet. Perkembangan Teknologi untuk mendengarkan sebuah lagu tentu membawa dampak positif atau negatif bagi pencipta atau pendengarnya.Dampak positifnya yaitu masyarakat lebih mudah untuk mendengarkan lagu dan untuk pencipta lagu lebih mudah untuk mempromosikan hasil karyanya,sebaliknya negatifnya yaitu banyaknya orang yang

---

<sup>2</sup> Pawitran,M.R.A.,Dharmawan,N.K.S.,& Indrawati,A.K.S.(2017).Pengaturan Lembaga Manajemen Kolektif Berkaitan Dengan Penarikan Royalti Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta,5(1),2

<sup>3</sup> Haris Munandar,M.A.,Sally Sitanggang,2011,*Mengenal HAKI-Hak Kekayaan Intelektual*,Erlangga,Jakarta,hlm.14.

<sup>4</sup> Swari,P.D.A.,& Subawa,I.M.(2018).Perlindungan Hukum Lagu Yang Diunggah Tanpa Izin Pencipta Di Situs Youtube.*Kertha Semaya:Journal Ilmu Hukum*,6(10),4

<sup>5</sup> Harris Munandar,*op.cit*,hlm.94.

menyalahn gunakan kemajuan teknologi untuk kepentingan pribadi yaitu dengan mencari keuntungan berupa uang dengan membuat cover song lagu yang diunggah kebeberapa situs media sosial.<sup>6</sup> situs jejaring media sosial yang digunakan oleh masyarakat untuk mengakses atau menggunggah *cover song* antara lain adalah *itunes,youtube,spotify,atau soundcloud*.

*Cover song* atau menyanyikan ulang sebuah lagu merupakan fenomena yang terjadi dalam dunia permusikan saat ini banyak pelaku *cover song* mengunggah karyanya di media sosial untuk lebih mudah meperlihatkan karyanya pada masyarakat umum.Salah satu media sosial yang tidak membatasi pelaku *cover song* yaitu *soundcloud*.*Soundcloud* merupakan sebuah aplikasi pemutar music dengan layanan media online aplikasi ini juga dapat merekam musik sendiri dan mengungahnya dalam cloud aplikasi dan juga dapat digunakan sebagai ajang promosi lagu kita sendiri dengan begitu *shoundcloud* banyak diminati oleh pencinta musik karena untuk download atau mengungngah sebuah lagu aplikasi tersebut tidak berbbanyar dan menjadi salah satu media alternatif digital yang berbasis audio.

Hal ini menyebabkan pelaku *cover song* yang mengunggah karyanya dalam situs *soundcloud* dengan bebas mengunggah karyanya maupun karya milik orang lain.kebebasan inilah yang menyebabka terjadinya pelanggaran-pelanggaran terhadap hak cipta pada situs *soundcloud*.Pada kenyataanya *cover song* lebih banyak diminati oleh masyarakat daripada lagu aslinya yang dimana *cover song* dinyanyikan untuk tujuam komersial.Seperti lagu milik payung teduh “Akad” yang

---

<sup>6</sup> Aditya,A.A.P.G.I.,&Sukranatha,K.A.A.(2018).Perlindungan Hak Terkait Sehubungan Dengan Cover Version Lagu Berdasarkan Undang-Undang Hak Cipta.*Kertha Semaya:Journal Ilmu Hukum*,7(1),4

dinyanyikan ulang oleh Hanin Dhiya dan lagu miliknya family band “Aku Rindu” yang dirubah aransementya versi dangdut tanpa izin oleh Erie Suzan. Dengan hal tersebut membuat kegiatan menyanyikan ulang lagu orang lain (*cover song*) bukan lagi untuk menyalurkan hobi atau mencari kesenangan saja tapi lahan untuk mencari keuntungan, sehingga banyak menyebabkan terjadinya pelanggaran Hak Cipta.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penulis tertarik untuk menulis sebuah jurnal dengan judul “Upaya Perlindungan Hukum Bagi Pencipta Lagu Terkait Unggahan *Cover Version* Pada Situs *Soundcloud*”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis mencoba merumuskan beberapa permasalahan yang perlu dibahas lebih khusus, yaitu:

1. Bagaimana Perlindungan Hukum Terhadap Pencipta Lagu Terkait Unggahan *Cover Version* yang dikomersilkan?
2. Bagaimana upaya hukum untuk melindungi pencipta lagu terkait unggahan *cover version* pada situs *souncloud*?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui perlindungan hukum bagi pencipta lagu terkait unggahan *cover version* yang dikomersialkan dan upaya hukum untuk melindungi pencipta lagu terkait unggahan *cover version* pada situs *shoundcloud*.

# **II.ISI MAKALAH**

## **2.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian dan penulisan yang digunakan yaitu penelitian normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan, karena yang akan diteliti adalah berbagai aturan hukum, norma hukum, buku-buku literatur dan bahan lain yang menjadi fokus dan merupakan tema sentral suatu penelitian.<sup>7</sup> Dengan hal ini mengkaji ketentuan yang ada dalam Undang-Undang Nomor.28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta.

## **2.2 Hasil dan Analisis**

### **2.2.1 Perlindungan Hukum Terhadap Pencipta Lagu Terkait Unggahan *Cover Version* yang dikomersilkan.**

Perlindungan Hukum adalah perbuatan untuk melindungi hak seseorang yang dilakukan untuk mendapatkan suatu keadilan berdasarkan hukum yang tengah berlaku secara preventif dan refresif.<sup>8</sup> Pada dasarnya perlindungan hukum terhadap suatu karya ciptaan sudah mendapatkan perlindungan terhadap karya ciptaanya secara otomatis.<sup>9</sup> Namun dalam hal lain seperti ide atau gagasan tidak mendapatkan perlindungan hak cipta karena karya cipta harus menunjukkan keaslian sebagai bentuk karya cipta nyata dan lahir berdasarkan kemampuan sehingga ciptaan dapat didengar, dibaca, atau dilihat.<sup>10</sup>

Pelanggaran Hak Cipta yang menjadi fenomena saat ini yaitu pelanggaran hak cipta musik/lagu dimana terdapat orang melakukan kegiatan komersial menyiaakan musik/lagu tanpa

---

<sup>7</sup> Jonaedi effendi, Johnny Ibrahim, 2016, *Metode Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, Prenadamedia Grup, Depok, hlm.132

<sup>8</sup> Abiantoro Prakoso, 2016, *Hukum Perlindungan Anak*, LaksBang Pressindo, Yogyakarta, hlm.6

<sup>9</sup> Ni Ketut Supasti Dharmawan, dkk, 2016, *Hak Kekayaan Intelektual (HKI)*, Deepublish, Yogyakarta, hlm.38-39

<sup>10</sup> Adrian Sutedi, 2009, *Hak Atas Kekayaan Intelektual*, Sinar Grafika, Jakarta, hlm.115

membayar royalti atau tidak meminta izin kepada penciptanya. Dalam hal ini orang membuat *cover song* dengan menyanyikan ulang lagu milik orang lain yang kemudian mengunggahnya ke jejaring media sosial seperti *soundcloud*, pada dasarnya dalam UUHC tidak mengenal istilah *cover song* melainkan istilah penggandaan yang tersirat dalam ketentuan pasal 1 angka 12 UUHC.

Perlindungan hukum dalam hak cipta bagi pencipta lagu sudah diatur dalam UUHC. Meskipun dalam hukum hak cipta perlindungan hak cipta tidak harus melalui proses pencatatan dalam KI dikenal dengan sebutan pendaftaran, tetapi akan lebih baik jika didaftarkan karena menguntungkan bagi pencipta. Untuk itu jika terdapat penjiplakan atau peniruan karya cipta, si pencipta dengan mudah untuk membuktikan karena adanya bukti tertulis pendaftaran.<sup>11</sup>

Perlindungan hukum terhadap pencipta lagu terkait *cover song* yang dikomersilkan dapat ditempuh dengan dua cara yaitu tindakan preventif (mencegah) dan tindakan represif (menekan). Tindakan preventif dapat dilihat dari UUHC Pasal 66-67 yang dimana harus melakukan pencatatan atau pendaftaran ciptaan. Ciptaan sebenarnya sudah dilindungi sejak ciptaan itu lahir sehingga tidak wajib untuk didaftarkan atau dicatatkan tetapi fungsi dari pendaftaran hak cipta tersebut dimaksudkan agar mempermudah pembuktian bila terjadi sengketa dalam hak cipta tersebut. Sedangkan tindakan represif dapat dilihat dari ketentuan pasal 95 sampai pasal 120 UUHC yaitu penyelesaian sengketa arbitrase (pengadilan) dengan gugatan perdata dan tuntutan

---

<sup>11</sup> Ibid, hlm.39

pidana diajukan ke Pengadilan Negeri.<sup>12</sup>Adanya perlindungan hukum yang preventif yaitu untuk mencegah terjadinya sengketa dalam hak cipta, sedangkan sebaliknya bahwa perlindungan hukum represif untuk menyelesaikan sengketa dalam hak cipta yang gugatannya diajukan ke pengadilan niaga, sementara itu untuk tuntutan pidana ke pengadilan negeri yang dimana merupakan delik aduan pasal 120 UUHC.<sup>13</sup>

Mengacu pada ketentuan pasal 16 ayat (2) UUHC yang tersirat menyatakan bahwa hak cipta selain dapat beralih dan dialihkan juga dapat di-lisensikan. Menurut sifatnya hak cipta merupakan benda bergerak yang dapat dialihkan melalui proses pewarisan, hibah, wakaf, wasiat, perjanjian tertulis yang dibenarkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku.<sup>14</sup> Lisensi merupakan izin yang diperoleh dari pemegang hak cipta yang diberikan kepada pihak lain untuk menggunakan ciptaannya atau memperbanyak ciptaannya dengan berbagai persyaratan tertentu diantaranya kedua belah pihak yang berkaitan dengan jangka waktu dan royalti fee. Dalam hal lisensi ini haruslah dibuat dengan perjanjian tertulis yang akan dilakukan dengan akta dan harus dicatatkan oleh menteri dalam daftar umum perjanjian lisensi Hak Cipta yang akan dikenakan biaya. Objek dari lisensi itu sendiri bukan hanya hak cipta saja tetapi hak lain yang terkait dengan hak cipta tersebut contohnya dalam bidang musik/lagu yang identik dengan suara yang dapat direkam dan akan menimbulkan hak rekaman lalu apabila rekaman itu disiarkan kepada

---

<sup>12</sup> Dewi, A.A.M.S. (2017). Perlindungan Hukum Hak Cipta Terhadap Cover Version Lagu Di Youtube. *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)*, 6(4), 516-518

<sup>13</sup> Fadhila, G., & Sudjana, U. (2018). Perlindungan Karya Cipta Lagu Dan/Musik Yang Dinyanyikan Ulang (Cover Song) Di Jejaring Media Sosial Dikaitkan Dengan Hak Ekonomi Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. *Acta Diurnal Jurnal Ilmu Hukum Kenotariatan dan ke-PPAT-an*, 1(2), 230-231

<sup>14</sup> Ni Ketut Supasti Dharmawan, dkk, *Op.Cit*, hlm.40-41

masyarakat akan menimbulkan hak siar ,jadi hak rekam dan hak siar merupakan hak lingkup objek lisensi.Maka dari itu Lisensi wajib diatur dalam pasal 80 sampai pasal 86 UUHC tetapi perjanjian lisensi itu berlaku selama jangka waktu yang disepekat lazimnya adalah kurang dari jangka waktu perlindungan hak cipta dan hak terkait itu sendiri.<sup>15</sup>

Dengan adanya lisensi maka pencipta akan mendapatkan maafaat ekonomi dalam lisensi lagu yang diciptakannya tersebut yang dikenal dengan istilah royalty yang dimana pengaturan ini sebagai bentuk perlindungan hukum bagi pencipta lagu terhadap karya cipta musik/lagunya.

### **2.2.2 Upaya hukum terhadap pencipta lagu terkait unggahan *cover version* pada situs *Soundcloud***

Di era digital ini untuk mendengarkan musik/ lagu sudah dapat diakses diberbagai situs atau aplikasi seperti *youtube,itunes,spotify,joox,soundcloud* dan lain-lain. Namun semua situs atau aplikasi tersebut tidak memiliki kesetaraan terhadap perlindungan hak cipta musik atau lagu. Salah satu contoh aplikasi yang terdapat *cover song* adalah *soundcloud*.

*Shoudcloud* merupakan sebuah flatform audio pemutar yang berbasis online yang mengizinkan setiap penggunaan untuk melakukan promosi serta mendistribusikan rekaman lagu atau mp3 yang diunggah ke situs aplikasi *soundcloud*. *Soundcloud* awalnya mengizinkan musisi musik berbagi lagu mereka dengan pengguna lain. Dengan begitu situs *soundcloud* tersebut menjadi sebuah alat untuk mempublikasikan penuh track lagu musisi mereka.Filtur utama *soundcloud* meng-upload musik/lagu mereka

---

<sup>15</sup> Ibid,hlm.41

dengan khas URL. Dengan mengizinkan file tersebut dapat diakses melalui media sosial lainnya. *Soundcloud* mendistribusikan music dengan widget dan aplikasi dengan menempatkan widget di situs web/blog mereka sendiri, dengan begitu akan menampilkan soundcloud Tweet setiap music atau track yang diupload. Di dalam aplikasi *soundcloud* terdapat API yang memungkinkan aplikasi lain untuk mengunggah atau mendownload musik dan file suara. Aplikasi tersebut tersedia untuk ipad,iphone, android dan lain-lain. Di dalam aplikasi *soundcloud* juga menggambarkan sebuah track audio grafis guna mengomentari bagian tertentu dari sebuah track.

Dengan adanya aplikasi *soundcloud* tersebut terdapat banyak unggahan yang sifatnya illegal seperti mengunggngah ulang musik /lagu dengan versi asli atau mengcover lagu milik orang lain dengan suaranya sendiri bahkan tanpa izin si pencipta musik/lagu. Bahkan dalam situs *soundcloud* itu sendiri terdapat unggahan jenis musik/lagu yang sama dengan akun pengunggah yang berbeda-beda,baik itu lagu versi asli maupun *cover song*. Berdasarkan UUHC pasal 9 ayat (3) yang menyatakan bahwa setiap orang yang melakukan kegiatan komersial untuk mendapatkan keuntungan ekonomi yang tanpa izin oleh pemegang hak cipta dilarang melakukan penggandaan.Dalam hal ini menyanyikan ulang lagu orang lain tanpa izin pemegang hak cipta.

Ada beberapa upaya penegakan hukum yang dapat dilakukan terhadap pelanggaran hak cipta musik/lagu dan rekaman suara antara lain :

1. Memperkuat kelembagaan hak cipta

Pemerintah mempunyai kewenangan untuk memperkuat kelembagaan hak cipta yaitu dengan menyusun atau lebih menyempurnakan UUHC. Dalam hal ini diperlukan juga adanya kelembagaan yang kuat dan tidak hanya menyangkut Ditjen KI, tetapi juga kementerian atau lembaga dengan portofolio industri, perdagangan, penyiaran, pendidikan serta kebudayaan dalam Hal ini untuk menyediakan fasilitas untuk perlindungan hak cipta khususnya hak moral dalam suatu karya musik/lagu dan rekaman suara.<sup>16</sup>

## 2. Sosialisasi dan peningkatan kesadaran hukum masyarakat

Timbangnya perhatian terhadap kebutuhan perlindungan hak moral dengan lebih mengutamakan tema perlindungan hak cipta dengan selalu mentitik beratkan pada hak ekonomi berarti secara tidak sengaja mematikan eksistensi hak moral tersebut yang nilainya sangat penting untuk dihormati, dihargai dan dilindungi.<sup>17</sup>

Namun dari segi legalitas, situs *soundcloud* tetap menghimbau pengunggah *cover song* untuk mengizinkan atau lisensi yang sesuai jika hendak mempublisnya. Situs *soundcloud* menyediakan pilihan lisensi untuk melindungi karya hak cipta yaitu pertama dengan *All Right Reserved* yaitu dengan melindungi hak cipta konvensional yang berarti setiap orang harus meminta izin kepada pemegang hak cipta untuk tindakan terhadap ciptaan tersebut baik itu mengubah atau untuk mendapatkan keuntungan komersial. Yang kedua dengan *creative commons* yang berarti pemegang hak cipta menyebarkan ciptaan dengan lisensi. Pada aplikasi *soundcloud* sudah terdapat upaya perlindungan hak

---

<sup>16</sup> Mahfud MD, 2001, *Politik Hukum Indonesia*, Pustaka LP3ES, Jakarta, hlm. 2

<sup>17</sup> Henry Soelistyo, 2011, *Hak Cipta Tanpa Hak Moral*, Raja Grafindo, Jakarta, Hlm. 301

cipta terhadap karya musik/lagu. Dari segi legalitas, *soundcloud* meperbolehkan *cover song* beredar, selama pemegang dari hak cipta tersebut mengizinkan dengan menggunakan sistem identifikasi konten otomatis. Dengan sistem tersebut secara otomatis memeriksa unggahan lagu yang diunggah oleh pengguna dengan basis data trek yang diminta oleh pemegang hak cipta. Jika sistem tersebut mendeteksi adanya kemiripan atau kecocokan, maka unggahan lagu pengguna tersebut bisa saja dihapus atau diblokir secara otomatis jika pemegang hak cipta atau pencipta lagu merasa keberatan dengan hal tersebut.

Selain sistem otomatis tersebut *soundcloud* juga menerapkan sistem manual untuk melindungi karya cipta pencipta lagu yaitu dengan cara mengklik tombol laporan “pelanggaran hak cipta” yang muncul pada setiap halaman lagu. Cara tersebut merupakan penghapusan manual yang dilakukan jika ada orang secara langsung mengirim laporan pada halaman tersebut, hal tersebut bisa dilakukan oleh semua orang jika terjadi pelanggaran hak cipta dan kalau mereka adalah pemilik hak cipta relevan maka konten tersebut bakal dihapus dari pihak *soundcloud*. Dalam kasus Hanin Dhiya yang menyanyikan ulang lagu milik payung teduh “akad” tersebut pemilik hak cipta yaitu dalam hal ini adalah payung teduh bisa menghapus konten tersebut dari situs *soundcloud* secara manual atau langsung menggunakan alat spesifik, alat tersebut sudah disediakan oleh situs *soundcloud* dari beberapa tahun dan merupakan cara yang paling efektif untuk menghapus konten yang tidak sah oleh pemilik hak cipta lagu.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> *Copyrights Method and Notification*, <https://help.soundcloud.com/hc/en-us/articles/115003452067-Copyright-methods-and->, diakses pada tanggal 6 Agustus 2019, pada jam 15:26 WIB.

### **III.PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

1. Perlindungan hukum terhadap pencipta lagu terkait *cover song* yang dikomersialkan dapat ditempuh dengan dua cara yaitu dengan tindakan preventif yaitu dapat dilihat dari UUHC Pasal 66-67 yang harus melakukan pencatatan atau pendaftaran ciptaan, dan tindakan represif dapat dilihat dari ketentuan pasal 95 sampai pasal 120 UUHC yaitu penyelesaian sengketa arbitrase (pengadilan) dengan gugatan perdata dan tuntutan pidana diajukan ke Pengadilan Negeri.
2. Upaya Hukum dari situs *soundcloud* untuk melindungi hak pencipta lagu yaitu pada lisensi yang telah disediakan pada situs *soundcloud* yaitu *All Rights Reserved* dan *Creative Commons*. *Soundcloud* juga menggunakan sistem indentifikasi konten otomatis untuk mendeteksi kecocokan, selain itu *soundcloud* juga memiliki penghapusan manual dengan mengirim laporan secara langsung.

#### **3.2 Saran**

1. Hendaknya pihak dari pemerintah memberikan perlindungan hukum secara efektif kepada pencipta lagu yang lagunya dinyanyikan ulang atau *cover song* yang dikomersialkan. Ditinjau dari UUHC yang harus mengikuti perkembangan dunia teknologi yang semakin canggih karena menyangkut hak-hak warga negara sehingga perlu perlindungan hukum yang pasti terutama bagi pencipta lagu dan perlu adanya jeratan hukum yang lebih tegas tentang kasus penggandaan musik/lagu agar kesadaran masyarakat khususnya pengunggah lagu lebih mengitkti prosedur yang sudah diatur dalam UUHC

2. Hendaknya pemerintah bersikap tegas terhadap unggahan *cover version* lagu untuk melindungi pencipta lagu atau membuat peraturan yang menyangkut kelayakan media putar lagu untuk menindak lanjuti banyaknya unggahan cover musik/lagu yang dikomersialkan tanpa izin pencipta pada media internet. Jadi bukan hanya dari sisi pengunggah, setiap media putar lagu wajib juga menghormati, menghargai, dan ikut serta dalam perlindungan hak cipta ini. Sebaiknya pemerintah juga mengeluarkan Surat keputusan Menteri atau membuat peraturan yang lebih khusus untuk mengatur tentang itu, sehingga penggandaan musik/lagu yang menyangkut tujuan ekonomis dapat diminimalisir.

#### **IV. DAFTAR PUSTAKA**

##### **Buku**

- Abiantoro Prakoso, 2016, *Hukum Perlindungan Anak*, LaksBang Pressindo, Yogyakarta.
- Adrian Sutedi, 2009, *Hak Atas Kekayaan Intelektual*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Haris Munandar, M.A., Sally Sitanggang, 2011, *Mengenal HAKI-Hak Kekayaan Intelektual*, Erlangga, Jakarta.
- Henry Soelistyo, 2011, *Hak Cipta Tanpa Hak Moral*, Raja Grafindo, Jakarta.
- Jonaedi effendi, Johnny Ibrahim, 2016, *Metode Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, Prenadamedia Grup, Depok.
- Mahfud MD, 2001, *Politik Hukum Indonesia*, Pustaka LP3ES, Jakarta.
- Ni Ketut Supasti Dharmawan, dkk, 2016, *Hak Kekayaan Intelektual (HKI)*, Deepublish, Yogyakarta.
- Prof. Dr. Rahmi, Jened, 2014, *Hukum Hak Cipta (Copyright's Law)*, PT Citra Aditya Bakti, Bandung.

##### **Jurnal Ilmiah**

- Aditya, A.A.P.G.I., & Sukranatha, K.A.A. (2018). Perlindungan Hak Terkait Sehubungan Dengan Cover Version Lagu Berdasarkan Undang-Undang Hak Cipta. *Kertha Semaya: Journal Ilmu Hukum*, 7(1), 1-13

- Dewi,A.A.M.S.(2017).Perlindungan Hukum Hak Cipta Terhadap Cover Version Lagu Di Youtube.*Jurnal Magister Hukum udayana (Udayana Master Law Journal)*,6(4),508-520
- Fadhila,G.,&Sudjana,U.(2018).Perlindungan Karya Cipta Lagu Dan/Musik Yang Dinyanyikan Ulang (Cover Song) Di Jejaring Media Sosial Dikaitkan Dengan Hak Ekonomi Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta.*Acta Diurnal Jurnal Ilmu Hukum Kenotariatan dan ke-PPAT-an*,1(2),222-235
- Pawitran,M.R.A.,Dharmawan,N.K.S.,&Indrawati,A.K.S.(2017).Pengaturan Lembaga Manajemen Kolektif Berkaitan Dengan Penarikan Royalti Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta,5(1),1-15
- Swari,P.D.A.,& Subawa,I.M.(2018).Perlindungan Hukum Lagu Yang Diunggah Tanpa Izin Pencipta Di Situs Youtube.*Kertha Semaya:Journal Ilmu Hukum*,6(10),1-15

#### **Internet**

*Copyrights Method and Notification,*  
<https://help.soundcloud.com/hc/enus/articles/115003452067-Copyright-methods-and->diakses pada tanggal 6 Agustus 2019,pada jam 15:26 WIB.

#### **Peraturan perundang-undangan**

Undang-undang Nomor 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta